

TINDAK LANJUT HASIL MONITORING EVALUASI



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2024/2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah swt yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kelapangan waktu kepada kita semua sehingga dokumen Rencana Tindak Lanjut hasil Monitoring Evaluasi (Monev) Internal Kepuasan Mahasiswa, Kepuasan Dosen, Kepuasan Tenaga Kependidikan, Pemahaman Terhadap Visi Misi dan Evaluasi Pembelajaran Dosen untuk program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare ini dapat disusun.

Pelaksanaan Tindak lanjut monev ini merupakan komitmen segenap sivitas akademika terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan mutu berbagai aktifitas pengelolaan universitas yang telah dilakukan. Diakui bahwa penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut dan Tindak Lanjut Monev ini tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama pada saat menentukan prioritas utama perbaikan. Semoga tindak lanjut ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Parepare, 21 Oktober 2025
Ketua GPMF

Kalbi Jafar, S.Pd.I, M.Pd.I

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Parepare secara terencana dan sistematis melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal dengan model PPEPP, yakni Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Standar, Pengendalian Standar dan Peningkatan Standar. Pada tahap Penetapan, dilakukan penyusunan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal. Tahap pelaksanaan, dilakukan implementasi penjaminan mutu berdasarkan standar yang telah ditetapkan tersebut. Tahap Evaluasi dilakukan pemeriksaan berupa monitoring dan audit mutu maupun audit mutu internal. Pada tahap pengendalian dilakukan koreksi/perbaikan terhadap proses yang belum sesuai ataupun tidak sesuai dengan standar sehingga jalannya proses menjadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahap peningkatan dilakukan peningkatan mutu standar, hal ini dilakukan berdasarkan hasil pengukuran standar yang menunjukkan ketercapaian/ pemenuhan standar.

Komitmen yang kuat dari segenap sivitas akademika dalam melaksanakan penjaminan mutu merupakan syarat mutlak yang harus ada. Hal ini dikarenakan setiap tahap dalam penerapan sistem penjaminan mutu tidak terlepas dari berbagai aktifitas yang memerlukan perencanaan dan pertimbangan serta kesungguhan atau keseriusan semua pihak dalam melaksanakannya. Tanpa kesungguhan dan keseriusan dari berbagai pihak terkait maka setiap pekerjaan yang dilakukan dalam setiap tahap penjaminan mutu tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

Setiap tahap dalam penjaminan mutu memiliki peran yang sama pentingnya. Mulai dari tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar sampai tindak lanjut. Seluruh tahapan merupakan proses yang berupa berbagai bentuk kegiatan/aktifitas yang dilaksanakan setiap tahun akademik. Antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain memiliki keterkaitan untuk menjamin berjalannya sistem penjaminan mutu internal. Oleh karenanya setiap kegiatan tidak dapat berdiri sendiri. Berdasarkan hal ini maka setiap tahapan harus dilaksanakan secara berurutan, mulai dari tahap penetapan sampai tindak lanjut.

Dalam kesempatan ini dikemukakan rencana tindak lanjut dan tindak lanjut yang didasarkan pada hasil monev yang telah dilakukan pada tingkat universitas, fakultas dan program studi. Aktifitas tersebut berupa proses pembelajaran yang telah dilakukan dosen di kelas, pelayanan yang telah diberikan oleh unsur pelaksana akademik dan unsur pelaksana administrasi pada tingkat Universitas, Fakultas, Program Studi, dan Biro Administrasi tingkat Universitas. Rencana tindak lanjut dan tindak lanjut hasil monitoring evaluasi yang

telah dilakukan untuk masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

B. Rencana Tindak Lanjut Hasil Monev Kepuasan Mahasiswa

Rencana tindak lanjut hasil monev kepuasan mahasiswa terhadap Kinerja Dosen menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Tindak Lanjut Penggunaan Media Pembelajaran

Kategori	Percent (%)	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Google Classroom	18	Perlu adanya LMS yang dapat digunakan oleh civitas akademika dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dimasa pandemic atau kondisi normal	Wakil Dekan I dan Ka.Prodi PAI
WA Group	30		
Google Meet	6		
Logbook	0		
Zoom	40		
Lainnya	6		
Total	100.0		

Tabel 1. Menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden (mahasiswa) terhadap penggunaan media pembelajaran, sebagaimana data yang disajikan bahwa mahasiswa dan dosen rata-rata menggunakan aplikasi zoom meeting dan google meet dalam melaksanakan pembelajaran dengan persentase 40%. LMS yang digunakan oleh institusi sementara dalam proses perbaikan sebagai media dalam pembelajaran, dengan demikian rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah perlu adanya LMS yang mutakhir sehingga dapat digunakan oleh civitas akademika dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Seluruh Kegiatan Pembelajaran Terlaksana Dengan Baik (Terstruktur, Terjadwal, Terkoordinasi)

Kategori	Percent (%)	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Sangat Baik	71	Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik tidak terlepas dari koordinasi dari dekan, wakil dekan 1 GPMF, Ka.Prodi, dosen dan staf yang	Wakil Dekan I dan Ka.Prodi PAI
Baik	22		
Cukup Baik	7		
Kurang Baik	0		
Tidak Baik	0	saling bersinergi dan mematuhi jadwal yang sudah diberikan dari biro akademik. Dengan demikian seluruh pihak perlu mempertahankan budaya saling berkoordinasi ke setiap pihak demi menjamin keterlaksanaan pembelajaran yang efektif.	
Total	100.0		

Tabel 2. Menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden (mahasiswa) terhadap kegiatan pembelajaran berjalan efektif. Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik tidak terlepas dari koordinasi dari dekan, wakil dekan 1 GPMF, Ka.Prodi, dosen dan staf yang saling bersinergi dan memathui jadwal yang sudah diberikan dari biro akademik. Dengan demikian seluruh pihak perlu mempertahankan budaya saling berkoordinasi ke setiap pihak demi menjamin keterlaksanaan pembelajaran yang efektif.

Tabel 3. Penilaian Responden Mahasiswa Terhadap Dosen Menjelaskan/Mengajar Berdasarkan RPS

Kategori	Percent (%)	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Sangat Baik	74	Dosen dalam menjalankan tugas/menagajar sesuai dengan RPS, hal ini disebabkan karena dosen sebelum mengajar perlu menyetor RPS di Gugus Penjaminan Mutu Fakultas	Wakil Rektor, Ka.Prodi, dan Dosen
Baik	26		
Kurang Baik	0		
Cukup Baik	0		
Tidak Baik	0		
Total	100		

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden (mahasiswa) terhadap layanan dosen dalam mengajar yang sesuai RPS rata-rata berada pada persentase sangat baik dan baik namun demikian perlu ditingkatkan. Dosen dalam menjalankan tugas/menagajar sesuai dengan RPS, hal ini disebabkan karena dosen sebelum mengajar perlu menyetor RPS di Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

Tabel.4 Rencana Tindak Lanjut Memberikan Kontrak Perkuliahan Secara Daring

Kategori	Percent (%)	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Sangat Baik	83	Dosen mengawali	Wakil Rektor, Ka.Prodi, dan Dosen
Baik	17	perkuliahan dengan	
Kurang Baik	0	memberikan kontrak	
Cukup Baik	0	Perkuliahan hal ini sesuai serta penjelasan visi keilmuan PRODI PAI,	
Tidak Baik	0	dengan RPS	
Total	100		

Tabel 4. menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden (mahasiswa) terhadap dosen memberikan kontrak perkuliahan secara daring. Dosen mengawali perkuliahan dengan memberikan kontrak perkuliahan dan pemaparan visi keilmuan, hal ini sesuai dengan RPS.

C. Penutup

Penjaminan mutu model PPEPP merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara tahap persiapan sampai tahap peningkatan melalui tindak lanjut hasil monev. Untuk mewujudkan penjaminan mutu yang baik, maka penyusunan rencana tindak lanjut hasil monev merupakan bukti komitmen yang kuat dalam melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam sistem penjaminan mutu internal.